

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu barometer perunggasan di Indonesia dengan populasi ayam ras pedaging (broiler) di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 1.479.811 ton (KEMENTAN, 2013). Populasi broiler jauh lebih tinggi dibandingkan dengan populasi ayam buras maupun ayam ras petelur, hal ini menunjukkan sebagian besar daging ayam bergantung pada produksi broiler. Usaha pembibitan unggas atau yang lebih dikenal dengan (breeding farm parent stock). Parent stock adalah induk yang anaknya akan dipelihara untuk keperluan komersial. Sasaran utama pemeliharaan parent stock adalah mendapatkan telur tetas untuk menghasilkan anak ayam yang akan dipelihara baik sebagai ayam pedaging maupun petelur. Perkembangan teknologi industri perunggasan telah didukung oleh penggunaan sarana pemanfaatan teknologi modern baik dalam bidang pembibitan, pakan ternak, obat-obatan, budidaya dan pengolahan hasil ternak serta sumber daya manusia yang profesional dalam bidang perunggasan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya subsektor agribisnis dan agroindustri dalam bidang perunggasan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Keluaran yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri. Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan

dengan kebutuhan pembangunan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik adalah Praktek Kerja Lapang yang dilakukan selama satu semester penuh dengan diprogramkan khusus bagi mahasiswa diploma empat pada semester delapan. Praktek Kerja Lapang ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dilapangan sesuai bidang masing-masing.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai industri peternakan.
- b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang manajemen bisnis unggas sebagai bekal setelah lulus.
- c. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai proses penetasan di hatchery Gempol, Pasuruan .
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan mengenai proses penetasan di hatchery Gempol, Pasuruan.
- c. Memberi kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilakukan di penetasan (hatchery) yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Unit Gempol, yang beralamatkan di Desa Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan dari tanggal 13 Maret sampai dengan 19 April 2013.

1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKL dilaksanakan menurut jadwal yang berlaku diperusahaan, sehingga pelaksanaan kegiatan selalu dilakukan secara bersama-sama. Peserta PKL tidak hanya dituntut untuk melaksanakan pekerjaan dilokasi tetapi juga dapat menggali informasi dan data-data penunjang demi tercapainya tujuan khusus PKL. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti kegiatan rutin di setiap unit penetasan atau hatchery Gempol, Pasuruan.
2. Wawancara dengan karyawan, supervisor maupun manager perusahaan.
3. Pengambilan atau pencatatan data perusahaan.